

ABSTRAK

Dian Handayani

HUBUNGAN GANGGUAN CITRA TUBUH DAN TINGKAT STRES PADA PASIEN HISTEREKTOMI DI RUANG KAMAR BEDAH SANTOSA HOSPITAL BANDUNG KOPO

Histerektomi merupakan tindakan bedah mayor yang dapat menimbulkan perubahan fisik dan psikologis pada perempuan. Perubahan tersebut dapat menyebabkan gangguan citra tubuh yang berdampak pada meningkatnya tingkat stres pasien. Berdasarkan data rekam medis Santosa Hospital Bandung Kopo tahun 2025 terdapat 432 kasus histerektomi dan hasil wawancara menunjukkan adanya perasaan malu, menarik diri, serta peningkatan stres akibat perubahan kondisi tubuh pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gangguan citra tubuh dengan tingkat stres pada pasien histerektomi di Ruang Kamar Bedah Santosa Hospital Bandung Kopo tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain **deskriptif analitik** menggunakan pendekatan **cross sectional**. Populasi penelitian berjumlah 36 pasien histerektomi dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji **Chi-Square** dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki citra tubuh negatif sebanyak 23 responden (63,9%), sedangkan tingkat stres ringan dialami oleh 20 responden (55,6%). Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai **p-value = 0,008 ($p < 0,05$)** dengan nilai **Odds Ratio (OR) = 8,556**, yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan citra tubuh dan tingkat stres pada pasien histerektomi. Pasien dengan citra tubuh negatif memiliki risiko 8,5 kali lebih besar mengalami stres sedang dibandingkan pasien dengan citra tubuh positif.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan citra tubuh dengan tingkat stres pada pasien histerektomi di Ruang Kamar Bedah Santosa Hospital Bandung Kopo. Perawat diharapkan dapat memberikan dukungan psikologis, edukasi, dan konseling untuk membantu pasien membangun citra tubuh yang positif dan mengurangi tingkat stres pasca histerektomi.

Kata Kunci: gangguan citra tubuh, tingkat stres, histerektomi, pasien pasca operasi.

ABSTRACT

Dian Handayani

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE DISTURBANCE AND STRESS LEVELS IN HYSTERECTOMY PATIENTS AT THE OPERATING ROOM OF SANTOSA HOSPITAL BANDUNG KOPO

Hysterectomy is a major surgical procedure that may cause physical and psychological changes in women. These changes can lead to body image disturbances, which may increase patients' stress levels. Based on medical record data from Santosa Hospital Bandung Kopo in 2025, there were 432 hysterectomy cases, and preliminary interviews revealed feelings of shame, social withdrawal, and increased stress due to changes in body condition. This study aimed to determine the relationship between body image disturbance and stress levels among hysterectomy patients in the Operating Room of Santosa Hospital Bandung Kopo in 2026.

This study employed a quantitative research design with a descriptive-analytic approach using a cross-sectional method. The study population consisted of 36 hysterectomy patients, and all participants were included as the study sample. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

*The results showed that most respondents had a negative body image (23 respondents; 63.9%), while 20 respondents (55.6%) experienced mild stress. The Chi-Square test yielded a **p-value of 0.008 ($p < 0.05$)** and an **Odds Ratio (OR) of 8.556**, indicating a significant relationship between body image disturbance and stress levels among hysterectomy patients. Patients with a negative body image were 8.5 times more likely to experience moderate stress than those with a positive body image.*

In conclusion, there is a significant relationship between body image disturbance and stress levels among hysterectomy patients at the Operating Room of Santosa Hospital Bandung Kopo. Nurses are expected to provide psychological support, education, and counseling to help patients develop a positive body image and reduce stress following hysterectomy.

Keywords: *body image disturbance, stress level, hysterectomy, postoperative patients.*